

PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU TBK

23 Oktober 2025

Sector : *Transportation & Logistic*

Sub-Sector : *Logistics & Deliveries*

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia berkedudukan di Kota Samarinda dengan nama PT Pelayaran Dalam Negeri Jaya Hidup Baru sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 3 tanggal 9 Oktober 2008. Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang (KBLI: 50132) dan Aktivitas Perusahaan *Holding* (KBLI: 64200), kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar benar dijalankan saat ini adalah Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang berupa alat berat dan kontainer.

Perseroan melayani pengangkutan alat berat seperti peralatan minyak dan gas untuk industri petroleum, alat berat untuk sektor pertambangan dan perkebunan (seperti: *dump truck, excavator, wheel loader, bulldozer, trafo, dan derek*), serta mesin pabrik dan pembangkit tenaga listrik (seperti: *boiler, pipa, transformator PLN, generator, dan tanker*).

Perseroan menawarkan jasa angkutan laut untuk barang berupa alat berat dan kontainer yang terbagi dalam 2 jenis jasa yaitu *freight charter* dan *time charter*.

- **Freight Charter:** *Freight charter* merupakan salah satu bentuk jasa angkutan laut yang paling umum digunakan, khususnya untuk jenis kapal LCT (*Landing Craft Tank*). Dalam sistem ini, klien menyewa kapal untuk 1 (satu) kali perjalanan pada rute tertentu.
- **Time Charter:** *Time Charter* adalah jenis jasa angkutan laut untuk jangka waktu tertentu, dihitung berdasarkan durasi bulanan hingga tahunan. Umumnya, kontrak *time charter* yang disepakati antara Perseroan dan klien memiliki jangka waktu antara lain 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan hingga 1 (satu) tahun. Dalam pelaksanaan *time charter*, kapal akan diserahkan oleh Perseroan kepada klien dalam kondisi lengkap, termasuk anak buah kapal beserta perlengkapannya.

Perseroan berkedudukan di Jl. Panglima Batur No. 36, Pelabuhan, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur, Kode Pos: 75112.

Perkiraan Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham

Perkiraan Tanggal Efektif :

29 Oktober 2025

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

30 Oktober 2025 - 3 November 2025

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

3 November 2025

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

4 November 2025

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

5 November 2025

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak-banyaknya 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Nilai Nominal :

Rp50 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp310 - Rp330 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya sebesar Rp158.400.000.000,- (seratus lima puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah).

Penjamin Emisi :

PT Pilarmas Investindo Sekuritas

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk belanja modal guna mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan dimana belanja modal dialokasikan untuk pembangunan 3 (tiga) unit kapal baru jenis *Landing Craft Tank* (LCT). Berikut ini rincian dari 3 (tiga) unit kapal LCT yang akan dibangun yaitu:

- **Sebesar Rp51.47 miliar** akan disalurkan ke pembangunan kapal LCT P 75m x L 16 m x T 4,8m / 2500 DWT kepada PT Untung Brawijaya Sejahtera sesuai dengan Kontrak Jasa Pembangunan Kapal No. 001/UBS PJHB/25-01/07/2025 tanggal 3 Juli 2025.
- **Sebesar Rp50.96 miliar** akan disalurkan ke pembangunan kapal LCT P 72m x L16m x T4,8m / 2500 DWT kepada PT Untung Brawijaya Sejahtera sesuai dengan Surat Pernyataan Minat (*Letter of Intent*) No. 001/JHB-LOI/07/2025 tanggal 3 Juli 2025, sebagaimana telah diubah dengan Surat No. 002/JHB LOI/08/2025 tanggal 12 Agustus 2025.
- **Sebesar Rp50.96 miliar** akan disalurkan ke pembangunan kapal LCT P 72m x L16m x T4,8m / 2500 DWT kepada PT Adiluhung Saranasegara Indonesia sesuai dengan Surat Pernyataan Minat (*Letter of Intent*) No. 002/JHB-LOI/07/2025 tanggal 7 Juli 2025, sebagaimana telah diubah dengan Surat No. 001/JHB LOI/08/2025 tanggal 12 Agustus 2025.

Kebijakan Dividen

Perseroan berencana untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan mulai tahun buku 2025.

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif Perseroan dalam industri penyewaan kapal, yaitu:

- **LCT Yang Dapat Mengangkut Kontainer dan Non-Kontainer.** Dari segi desain, kapal LCT memiliki lambung datar dan kokoh yang mampu menahan beban berat di dek utama. Kapal ini juga dilengkapi dengan *ramp* hidrolik yang dapat dinaikkan dan diturunkan untuk memudahkan proses bongkar muat barang dan peralatan langsung ke daratan.
- **Manajemen dan Awak Kapal yang Berpengalaman dan Kompeten.** Perseroan memiliki awak kapal berpengalaman lebih dari 11 tahun yang dilengkapi dengan latar belakang pendidikan yang memadai untuk bidang perkapalan dan didukung oleh manajemen Perseroan yang berpengalaman di bidang perkapalan lebih dari 20 tahun.
- **Layanan Operasional Kapal 24/7.** Perseroan menawarkan layanan jasa 24 jam sehari dalam sepekan atau yang dikenal 24/7 sehingga dapat memenuhi kebutuhan klien kapan saja. Pemakai jasa dapat meminta ke Perseroan informasi posisi kapal, melakukan *tracking* keberadaan dan kondisi kapal saat sedang berlayar.
- **Kapal Yang Terawat Dengan Docking Yang Terjadwal.** Kondisi armada kapal yang prima dapat menciptakan kepuasan dari klien atas layanan yang diberikan Perseroan. Selain itu, perawatan secara berkala dapat menjaga kualitas armada kapal dan mencegah terjadinya kerusakan saat beroperasi. Perawatan yang terencana ini dilakukan sebagai langkah preventif, prediktif dan korektif atas kondisi dan performa armada kapal.
- **Pilihan Ukuran Kapal Yang Sesuai Kebutuhan.** Jenis kapal LCT yang digunakan Perseroan untuk mengangkut muatan ke daratan atau sebaliknya telah dirancang untuk dapat beroperasi di perairan dangkal. Keunggulan utamanya terletak pada kemampuannya untuk bersandar langsung di pantai, daratan, atau dermaga tanpa memerlukan fasilitas bongkar-muat khusus. Hal ini memberikan keunggulan bagi Perseroan untuk dapat melakukan pengiriman kargo tak hanya di perairan laut lepas, tetapi juga dapat menjangkau perairan yang dangkal dan sempit seperti sungai.

Strategi Usaha

Manajemen menetapkan strategi pertumbuhan Perseroan secara selektif dan bertahap dengan mempertimbangkan implementasi serta dampak yang dihasilkan bagi Perseroan, diantaranya:

- Meningkatkan dan mengevaluasi standar mutu pada pelayanan dan operasional kapal.
- Memaksimalkan kapasitas angkut kapal.
- Mencari kontrak pengangkutan *time charter* jangka panjang baik ke pelanggan lama maupun penawaran ke pelanggan baru.
- Menganalisa dan melihat peluang pemasaran dengan mempelajari trend permintaan pengangkutan sesuai perkembangan daerah perusahaan pertambangan, perkebunan dan pembangunan infrastruktur baru
- Meningkatkan kinerja operasional dengan memaksimalkan ritase penggunaan armada.
- Perseroan berencana menggunakan dana hasil penawaran umum untuk pembangunan kapal sebanyak 3 (tiga) unit dengan spesifikasi khusus sehingga armada bertambah jumlahnya dan akan meningkatkan pendapatan secara maksimal.
- Melakukan perekrutan karyawan sesuai dengan kompetensi di bidangnya, profesional dan bertanggungjawab.
- Menerapkan sistem remunerasi yang sesuai dengan kinerja karyawan.

Prospek Usaha

Letak Geografis, Upaya Hilirisasi Mineral dan Batubara: Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, terdiri atas 17.504 pulau dengan garis pantai yang luas dan terpanjang ke 2 di dunia yaitu 94.156 km, dikelilingi oleh Samudera Indonesia dan Pasifik, memiliki posisi strategis di Asia Tenggara menjadikan sebagai pusat perdagangan maritim, dua rute perdagangan maritim terpenting di dunia melewati perairan Indonesia.

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang besar, sehingga upaya perusahaan kekayaan sumber daya alam menjadi pendorong pertumbuhan industri pertambangan dan perkebunan. Kebijakan pemerintah hilirisasi mineral dan batubara sebagaimana Peraturan Menteri ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, merupakan kebijakan strategis pemerintah untuk meningkatkan nilai tambah produk mineral dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam. Hal ini berpotensi meningkatkan muatan kapal bahan mentah pertambangan, peralatan untuk eksplorasi pertambangan, perusahaan perkebunan serta peralatan untuk pembangunan infrastruktur pendukung perkembangan suatu wilayah.

Upaya Pemerintah untuk Peningkatan dan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Indonesia: Arah program tol laut pemerintah menunjukkan komitmen pemerintah agar Indonesia dapat menjadi pusat maritim global sekaligus sebagai upaya meningkatkan konektivitas antar pulau sehingga menumbuhkan simpul-simpul ekonomi baru diseluruh wilayah Indonesia.

Dalam 10 tahun muatan tol laut naik signifikan. Pada 2015 dari 30 ton dengan 88 TEU's menjadi 851,7 ton dengan 24.556 TEU's pada 2024. Selain muatan pelabuhan singgah, Tol Laut juga mengalami kenaikan dari 11 pelabuhan pada 2015 menjadi 109 pelabuhan pada 2024. Kapal dan trayek pun mengalami kenaikan yakni 3 kapal (2015) menjadi 37 kapal (2024), serta 3 trayek (2015) menjadi 39 trayek (2024). Kemudian untuk angkutan laut perintis mengalami peningkatan trayek dari 86 trayek (2015) menjadi 107 trayek (2024) dengan persebaran 12 trayek di Indonesia Barat, 41 trayek di Indonesia Tengah, serta 54 trayek di Indonesia Timur. Adapun jumlah anggaran yang telah dikeluarkan pemerintah selama 10 tahun untuk angkutan laut perintis sebanyak Rp10,98 triliun. Sumber: Biro Komunikasi dan Informasi Kementerian Perhubungan Indonesia. (Sumber : [https://dephub.go.id/post/read/10 Tahun Muatan Tol Laut Naik Signifikan](https://dephub.go.id/post/read/10%20Tahun%20Muatan%20Tol%20Laut%20Naik%20Signifikan)).

Prospek usaha Perseroan yang bergerak di bidang pelayaran kapal LCT yang dapat mengangkut alat berat dan kontainer akan berjalan seiring dengan pertumbuhan upaya pemerintah agar Indonesia dapat menjadi poros maritim global dan usaha konektivitas antar pulau untuk arus distribusi barang dan mobilitas orang dalam rangka menumbuhkan simpul simpul ekonomi baru ke seluruh wilayah Indonesia.

Risiko Usaha

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan:

- **Risiko Perubahan Cuaca Yang Sulit Diprediksi.** Cuaca merupakan salah satu faktor yang sangat sulit untuk diprediksi secara akurat, meskipun ada banyak indikator yang dapat digunakan untuk memperkirakan kondisi cuaca, seperti pengamatan terhadap pergerakan awan, kecepatan angin, tekanan udara, arus laut dan tinggi gelombang. Dalam dunia pelayaran, cuaca buruk menjadi salah satu tantangan terbesar yang dapat memberikan dampak yang kurang baik, terutama di wilayah yang rentan terhadap pembentukan angin siklon dan antisisiklon. Wilayah-wilayah seperti ini sering kali menghadirkan kondisi cuaca yang ekstrem yang menyebabkan ombak tinggi dan kondisi laut yang sangat buruk sehingga dapat mengganggu stabilitas kapal, menimbulkan risiko terhadap keselamatan anak buah kapal, serta menyebabkan keterlambatan dalam operasional.

Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan:

- **Risiko Kemungkinan Berakhirnya Kontrak.** Perseroan menghadapi risiko ketidakpastian terkait keberlanjutan kontrak kerja sama dengan klien penyewa kapal. Operasional utama Perseroan, yaitu penyewaan kapal, sepenuhnya bertumpu pada kontrak kerja yang memiliki durasi kontrak yang umumnya berkisar antara 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, hingga 1 (satu) tahun.
- **Risiko Fluktuasi Harga Bahan Bakar Solar.** Bahan bakar solar merupakan komponen inti dalam struktur biaya operasional Perseroan, sehingga fluktuasi harga bahan bakar di pasar merupakan risiko signifikan yang harus diantisipasi. Harga bahan bakar, yang dipengaruhi oleh faktor global seperti ketidakstabilan geopolitik, kebijakan energi dunia, dan fluktuasi nilai tukar mata uang, dapat mengalami kenaikan secara tiba-tiba dan tidak terduga. Naiknya harga solar secara langsung berpotensi meningkatkan beban operasional yang harus ditanggung Perseroan, khususnya dalam pengoperasian armada kapal.
- **Risiko Kecelakaan dan/atau Kerusakan Kapal.** Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor alam kerap menjadi penyebab utama kecelakaan pelayaran, seperti gelombang tinggi, angin kencang, dan cuaca buruk lainnya. Kemungkinan terjadinya kerusakan kapal saat beroperasi dapat menimbulkan biaya perbaikan kapal, hilangnya potensi pendapatan dari kontrak yang sedang berjalan, hingga kewajiban mengganti kapal dengan unit lain melalui penyewaan pihak ketiga apabila Perseroan tidak mempunyai armada yang tersedia pada saat kontrak berjalan.
- **Risiko Persaingan Usaha.** Persaingan usaha merupakan tantangan yang tidak terhindarkan bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Hal ini dikarenakan perusahaan sejenis mengoperasikan kapal dengan spesifikasi dan teknologi yang serupa dengan kapal milik Perseroan. Persaingan ini dapat mendorong penurunan harga penyewaan kapal oleh para pesaing sebagai upaya menarik lebih banyak klien. Apabila Perseroan menurunkan harga sewa untuk tetap kompetitif, hal ini berpotensi menekan margin keuntungan yang diterima Perseroan.
- **Risiko Keterlambatan Pengembalian Kapal dari Klien pada Skema Time Charter.** Risiko keterlambatan pengembalian kapal oleh klien dalam skema time charter merupakan salah satu tantangan atau risiko usaha yang

dihadapi oleh Perseroan. Ketika kapal tidak dikembalikan sesuai jadwal, aktivitas operasional Perseroan menjadi terganggu yang dapat menyebabkan jadwal penggunaan kapal berikutnya menjadi tertunda.

Risiko umum :

- **Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro.** Kondisi perekonomian secara makro atau global mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut.
- **Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga.** Pada saat Prospektus diterbitkan, Perseroan tidak memiliki pinjaman pada perbankan dan lembaga keuangan. Dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya, Perseroan menggunakan kas internal. Apabila Perseroan memiliki pinjaman, maka beban bunga yang dimiliki dan risiko naiknya suku bunga akan berdampak mengurangi laba bersih Perseroan.
- **Risiko Terkait Kredit Perseroan.** Pada saat Prospektus diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kredit kepada perbankan dan lembaga keuangan, dalam menjalankan kegiatannya Perseroan senantiasa membutuhkan sumber pendanaan yang dapat membantu kelancaran proses usaha Perseroan, antara lain dapat melalui kredit. Hal ini dilakukan untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan, di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.
- **Risiko terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum.** Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, klaim karyawan atau pelanggan atau sengketa perjanjian lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional, dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko bagi investor :

- **Risiko Likuiditas Saham.** Terdapat risiko terkait tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.
- **Risiko atas Fluktuasi Harga Saham Perseroan.** Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dapat mengalami fluktuasi sehingga diperdagangkan di bawah harga penawaran saham.
- **Risiko kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari.** Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara langsung. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak dibagikannya dividen oleh Perseroan.

Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham PJHB sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4,000,000,000	200,000,000,000		4,000,000,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Hero Gozali	720,000,000	36,000,000,000	50.00%	720,000,000	36,000,000,000	37.50%
Go Sioe Bie	144,000,000	7,200,000,000	10.00%	144,000,000	7,200,000,000	7.50%
Adelia Aryni Setyawan (Mey Man)	244,800,000	12,240,000,000	17.00%	244,800,000	12,240,000,000	12.75%
Nixen Samuel Gozali	144,000,000	7,200,000,000	10.00%	144,000,000	7,200,000,000	7.50%
Nisien Imanuella Gozali	144,000,000	7,200,000,000	10.00%	144,000,000	7,200,000,000	7.50%
Monica Chandrasa	43,200,000	2,160,000,000	3.00%	43,200,000	2,160,000,000	2.25%
Masyarakat	-	-	0.00%	480,000,000	24,000,000,000	25.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1,440,000,000	72,000,000,000	100%	1,920,000,000	96,000,000,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	2,560,000,000	128,000,000,000		2,080,000,000	104,000,000,000	

Sumber : Perusahaan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 April 2025	31 Desember		
		2024	2023	2022
Total Aset	164,601	89,502	80,049	60,550
Total Liabilitas	5,341	5,233	5,107	7,620
Total Ekuitas	159,260	84,269	74,942	52,930

Sumber : Perusahaan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember		
	2025	2024*	2024	2023	2022
Pendapatan	18,052	18,382	54,660	56,099	57,532
Beban pokok penjualan	(9,715)	(10,238)	(32,638)	(30,639)	(33,749)
Laba bruto	8,337	8,144	22,022	25,460	23,783
Laba neto	5,864	7,581	17,227	22,292	20,529
Laba komprehensif	91,998	7,581	20,565	22,268	20,565

Sumber : Perusahaan

*) tidak diaudit

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	30 April		31 Desember		
	2025	2024*	2024	2023	2022
Rasio Likuiditas (x)					
Cash Ratio	1.80	-	5.09	7.73	5.28
Current Ratio	7.26	-	7.33	10.34	6.32
Rasio Keuangan (x)					
Jumlah liabilitas/Jumlah aset	0.03	-	0.06	0.06	0.13
Jumlah liabilitas/Jumlah ekuitas	0.03	-	0.06	0.06	0.14
Jumlah ekuitas/Jumlah aset	0.97	-	0.94	0.94	0.87
Jumlah ekuitas/Jumlah aset tetap	1.09	-	1.39	1.45	1.90
Interest Coverage Ratio (ICR)	6.01	-	6.81	13.94	14.55
Debt Service Coverage (DCR)	2.45	-	16.29	17.15	6.89
Rasio Usaha (%)					
Laba kotor/Pendapatan	46.18%	44.30%	40.29%	45.38%	41.34%
Laba usaha/Pendapatan	32.35%	37.39%	30.89%	38.73%	35.34%
Laba tahun berjalan/Pendapatan	32.45%	41.23%	31.45%	39.73%	32.29%
Laba bersih komprehensif tahun berjalan/Pendapatan	509.60%	41.23%	31.70%	39.68%	35.75%
Laba bersih komprehensif tahun berjalan/jumlah aset	55.89%	-	19.36%	27.81%	33.96%
Laba bersih komprehensif tahun berjalan/jumlah ekuitas	57.76%	-	20.56%	29.71%	38.85%
Laba tahun berjalan/total aset (ROA)	3.56%	-	19.21%	27.84%	30.68%
Laba tahun berjalan/total ekuitas (ROE)	3.68%	-	20.40%	29.74%	35.10%
Rasio Aktivitas/Efisiensi (x)					
Rasio perputaran total aset	14.21	-	64.48	79.80	-
Rasio perputaran piutang	234.94	-	589.29	669.20	-
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	-1.80%	-	-2.56%	-2.49%	59.51%
Beban pokok pendapatan	5.11%	-	6.52%	-9.22%	20.37%
Laba kotor	2.37%	-	-13.50%	7.05%	196.16%
Laba usaha	-15.01%	-	-22.30%	6.87%	520.79%
Laba sebelum pajak penghasilan	-22.11%	-	-22.10%	19.22%	441.59%
Laba tahun berjalan	-22.71%	-	-22.86%	19.96%	497.15%
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	1113.82%	-	-22.17%	8.25%	560.99%
Jumlah aset	83.91%	-	11.81%	32.20%	30.75%
Jumlah liabilitas	2.06%	-	2.47%	-32.98%	-23.76%
Jumlah ekuitas	88.99%	-	12.45%	41.59%	45.75%

Sumber : Perusahaan

*) tidak diaudit

Proyeksi PER dan PBV

Proyeksi PER dan PBV PJHB setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

PJHB	FY24	Post-IPO		
		FY25 Annualized		
Harga Penawaran	-	310	320	330
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	480	480	480
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	148,800	153,600	158,400
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	1,440	1,920	1,920	1,920
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	595,200	614,400	633,600
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	89,502	313,401	318,201	323,001
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	5,233	5,341	5,341	5,341
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	84,269	308,060	312,860	317,660
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	58.52	160.45	162.95	165.45
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	54,660	54,155	54,155	54,155
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	17,227	17,593	17,593	17,593
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	11.96	9.16	9.16	9.16
PER (X)		33.83	34.92	36.01
PBV (X)		1.93	1.96	1.99

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | *as of Oct 23rd, 2025

Relative Valuation

PJHB bergerak di sub-sektor *Logistics & Deliveries*, oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* dibidang usaha yang serupa, dengan harga penawaran di Rp310 dan Rp330:

Harga Penawaran Rp310

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
PJHB	Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk	30-Apr	0.60	5.61	5.71	32.49	0.02	33.83	1.93
HAIS	Hasnur International Shipping Tbk	30-Jun	0.50	5.71	4.81	16.08	0.60	7.17	0.69
KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk	30-Jun	0.47	11.92	9.70	47.95	0.63	9.40	1.82
AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	30-Jun	0.24	4.91	4.30	6.21	0.75	15.63	1.34
Weighted Average^				7.96	6.60	26.49	0.64	9.69	1.26

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp330

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
PJHB	Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk	30-Apr	0.63	5.45	5.54	32.49	0.02	36.01	1.99
HAIS	Hasnur International Shipping Tbk	30-Jun	0.50	5.71	4.81	16.08	0.60	7.17	0.69
KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk	30-Jun	0.47	11.92	9.70	47.95	0.63	9.40	1.82
AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	30-Jun	0.24	4.91	4.30	6.21	0.75	15.63	1.34
Weighted Average^				7.96	6.60	26.49	0.64	9.69	1.26

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.